

Bawa Sebundel Temuan Dugaan Korupsi ke Pusat

Muin: Siap serahkan ke DPR-RI, KPK, Kejagung, Komisi Kejaksaan dan Tim Tipikor

Singkawang, BERKAT.

Ketua Laskar Anti Korupsi (LAKI) Singkawang Mu'in menyatakan dalam waktu dekat siap membawa sebundel temuan dugaan korupsi sejak 2008 hingga memasuki 2011. Sebundel kasus dugaan korupsi yang ada di singkawang kesemuanya sudah memenuhi syarat normatif maupun materil, hal ini sesuai amanat UU No. 31 tahun 1999 jo. UU No. 20 Tahun 2001. Langkah ini dilakukan LAKI mengingat sebundel temuan tersebut selain beberapa diantaranya sudah dilaporkan LAKI kepada institusi penegak hukum lokal, namun nyatanya

hingga kini masih mengambang.

"Untuk itu, jika tak ada halangan dalam beberapa hari ini LAKI Singkawang akan menyerahkan kado temuan dugaan korupsi Singkawang ke pusat." Ungkap Mu'in kepada koran ini (Rabu 29/6).

Lebih lanjut ia mengatakan, dugaan korupsi tersebut terangkai dengan nominal yang bervariasi. Temuan dugaan korupsi itu berasal dari LHP BPK RI perwakilan Kalbar dan DPA-SKPD serta dikuatkan berdasarkan olah dokumentasi fisik bangunan/barang maupun bukti-bukti transaksi lain yang berhasil dihimpun oleh tim investigasi dan verifikasi LAKI.

"Bukti yang kita bundel sudah final, besaran kerugian negara juga bervariasi dari ratusan juta hingga yang fantastis untuk ukuran Kota Singkawang." Jelas Mu'in.

Mu'in mencontohkan, sebut saja kasus program Peningkatan Daerah Tangkap Air dan Sumber Air tahun 2010 di Badan Lingkungan Hidup Singkawang, yang telah menghabiskan Rp. 321.770 itu

penuh kejanggalan.

"Mereka yang terlibat sebaiknya jangan senang dulu, LAKI siap pasang badan melawan korupsi." Tegas Mu'in.

Ada juga kasus bangunan baru dilahan mes daerah, selain tentu saja kasus MTQ 2008 serta pembebasan lahan terminal internasional dan studi kelayakan bandar udara di Singkawang utara yang terindikasi ada penyelewengan dana cukup fantastis, pindah tangan asset-asset pemkot Singkawang serta program pengadaan barang dan jasa oleh SKPD di jajaran pemkot yang terbukti menyalahi aturan dalam kurun waktu dua tahun lebih ini. Semuanya itu sudah selesai dibundel.

"LAKI berani karena punya cukup bukti, siap-siap saja para pengguna anggaran yang bermasalah itu berurusan

dengan hukum. Bukti itu akan kita jadikan kado istimewa untuk bapak-bapak kita di pusat, biar mereka tahu hebatnya korupsi di Singkawang ini" Kata Mu'in.

Selain itu, LAKI tak lupa mengucapkan terimakasih umumnya kepada masyarakat serta pihak-pihak yang hingga kini tetap komit dalam memerangi bahaya laten korupsi. Baik dengan memberikan bukti otentik berupa data serta laporan maupun hasil dokumentasi terkait dugaan korupsi di Singkawang.

"Dua jempol buat kawan-kawan yang tetap komit berjuang bersama LAKI untuk memberantas korupsi. Insya Allah kado yang akan kami serahkan, akan membawa mereka duduk di kursi pesakitan pengadilan tipikor." Pungkasnya. (roy/rud)